

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Gambaran pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi masuk ke dalam kategori Baik. Dengan persentase 55,7% berdasarkan persepsi guru dan tenaga kependidikan serta persentase 47,7% berdasarkan persepsi siswa. Adapun indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu, kesederhanaan, ketepatan, ekonomis, jaminan keamanan, penempatan yang strategis dan fleksibel. Persentase skor tertinggi ada pada indikator penempatan yang strategis sedangkan persentase skor terendah ada pada indikator fleksibel.
2. Gambaran tingkat Kualitas Pelayanan ketatausahaan di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi masuk ke dalam kategori Baik. Dengan persentase 48,8% berdasarkan persepsi guru dan tenaga kependidikan serta persentase 49,9% berdasarkan persepsi siswa. Adapun indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu, berwujud, handal, tanggung jawab, sikap pegawai dan kemudahan. Persentase skor tertinggi ada pada indikator sikap pegawai dan handal. Sedangkan untuk persentase skor terendah ada pada indikator berwujud.
3. Pengaruh Pengelolaan arsip dinamis (X) terhadap Kualitas Pelayanan Ketatausahaan (Y) terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel akan diikuti oleh peningkatan dan penurunan di satu variabel yang lainnya, sehingga apabila semakin baik pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan maka akan semakin baik pula Kualitas Pelayanan ketatausahaan tersebut. Adapun besar pengaruh variabel X terhadap

variabel Y sebesar 41,9% dan dikategorikan ke dalam kategori cukup dalam memberikan pengaruh.

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian ini pada variabel pengelolaan arsip dinamis ukuran yang terendah yaitu fleksibel. Diharapkan petugas tata usaha dapat mengembangkan pengelolaan arsip yang lebih modern dan sesuai dengan ketentuan agar lebih memudahkan dan menunjang kegiatan kearsipan yang terjadi
2. Bagi penelitian ini, dalam variable Kualitas Pelayanan ketatausahaan ukuran yang terendah yaitu berwujud. Diharapkan kedepannya petugas tata usaha dapat menyediakan arsip dalam kondisi yang lebih baik dan dilengkapi dengan fasilitas kearsipan yang lebih modern untuk menunjang segala kegiatan kearsipan di tata usaha
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan arsip dinamis diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menjangkau responden yang lebih banyak. Kemudian, selain dari aspek Kualitas Pelayanan peneliti juga dapat mengembangkan penelitian kepada aspek sumber daya manusia yang mengelola kearsipan.